

BAB III METODELOGI PENELITIAN

Metode Penelitian adalah pendekatan ilmiah untuk memperoleh data dengan tujuan dan manfaat yang ditentukan. Konsep "cara ilmiah" mengacu pada pendekatan yang logis, berdasarkan pengalaman, dan terorganisir secara sistematis.¹ Berikut adalah pendekatan yang diadopsi oleh peneliti dalam penelitian ini:

A. Model Dan Jenis Penelitian

Penelitian ini mengadopsi pendekatan penelitian kualitatif, yang mengeksplorasi informasi melalui kata-kata tertulis dan lisan yang diperoleh dari objek penelitian serta pengamatan fenomena. Model ini relevan ketika tujuan penelitian adalah untuk mengungkap makna, fenomena, atau ide. Pendekatan penelitian kualitatif digunakan untuk menemukan unsur-unsur kunci yang sesuai dengan rumusan masalah, tujuan, dan manfaat hasil penelitian.² Dalam metode penelitian kualitatif, peneliti menjadi instrumen utama, pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan berbagai teknik triangulasi, analisis data bersifat induktif, dan penekanan pada makna daripada generalisasi dalam hasil penelitian.³

Metode kualitatif dimanfaatkan untuk menggali data yang lebih mendalam, yang mengandung makna esensial. Makna ini mewakili data yang sebenarnya, yang memiliki nilai yang tersirat di balik data yang terlihat. Karena itu, penelitian kualitatif tidak menekankan pada generalisasi, melainkan pada penafsiran makna. Dalam konteks penelitian kualitatif, generalisasi disebut transferabilitas, yaitu kemampuan hasil penelitian untuk diterapkan pada konteks yang serupa. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif

¹ Suryana, *Metodologi Penelitian : Metodologi Penelitian Model Praktis Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*, Universitas Pendidikan Indonesia, 2010.

² Afifudin dan Saebani Beni Ahmad, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Pustaka Setia, 2012), 58.

³ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research* (Yogyakarta: Andi Offset, 2000),

deskriptif, yang fokusnya adalah menggambarkan makna dari fenomena yang diteliti.⁴

Penulis menggunakan jenis penelitian *library research* di sini, yang melibatkan penelusuran literatur relevan dalam perpustakaan untuk mendukung data yang sedang diteliti.

B. Sumber Data Penelitian

Adapun sumber data pada penelitian ini yaitu meliputi ayat-ayat taskhir diantaranya surat Hud [11]: 38, At-Taubah [9]:79, Al 'An'am [6]:10, Ar Ra'd [13]:2, Ibrahim [14]:32-33, An-Nahl [12]:12, An-Nahl [12]: 14, Al Anbiya' [21]:41, Al Hajj [22]:37, Al Hajj [22]:65, Al Mu'min [23]:110, Al Ankabut[29]:61, Luqman [31]:20, Luqman[31]:29, Fathir [35]:13, Sad [38] :18, Sad [38]: 63, Az Zumar [39]:5, Az Zukhruf [43]:13, Az Zukhruf [43]:31, Al Jatsiyah [45]:12-13, Al Hujurat [49]:11, Al-A'raf [7]: 54, Al-Haqqah [69]:7. Namun agar lebih spesifik pembagian sumber data meliputi:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan sumber yang memberikan informasi langsung kepada pengumpul data, dapat diperoleh melalui observasi lapangan dan wawancara dengan narasumber.⁵ Dalam penelitian kualitatif, sumber data utama adalah kata-kata dan tindakan, sedangkan data tertulis, foto, dan statistik dianggap sebagai data tambahan. Dalam penelitian ini, sumber informasi utama berasal dari Al-Qur'an.

Namun dari sejumlah ayat diatas penulis membatasi penelitian ini dengan memilih ayat Al-Hajj [22]: 65, Al-Jatsiyah [45]:12, Ibrahim [14]: 32, An-Nahl [16]: 12. Al-A'raf [7]: 54. Dengan meneliti dari berbagai tafsir seperti Tafsir Al-Misbah, Tafsir Ibnu Katsir, Tafsir Al-Azhar, dan Al-Mu'jam Al-Mufashshal fî Tafsir Gharb Al-Qur'an Al Karim⁶ Data yang diperoleh dari penelitian kemudian dianalisis secara cermat dan teliti.

2. Sumber Data Sekunder

⁴ Afifudin dan Saebani Beni Ahmad, *Metodologi Penelitian Kualitatif* 59.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), 308.

⁶ Afifudin dan Saebani Beni Ahmad, *Metodologi Penelitian Kualitatif* 88

Sumber data sekunder adalah sumber yang tidak memberikan data langsung kepada pengumpul data, melainkan melalui informasi dari orang lain, buku, atau hasil penelitian terkait dengan subyek dan objek penelitian.⁷ Dalam penelitian ini, data sekunder diambil dari buku dan jurnal yang relevan dengan topik penelitian.

C. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, sumber data berupa buku-buku, sehingga metode pengumpulan data yang digunakan adalah Library Research. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik dokumentasi, yang mengacu pada pengumpulan data dari berbagai sumber dokumen, baik dokumen pribadi maupun dokumen resmi, termasuk semua sumber tertulis dan literatur lainnya. Tujuannya adalah untuk mencari informasi yang terkait dengan kajian tentang konsep hijrah, yang menjadi tren sosial dalam perspektif Al-Qur'an dan kode etik jurnalistik yang berlaku.⁸

Langkah-langkah yang dilalui dalam teknik pengumpulan data ke pustakaan yaitu sebagai berikut:

1. Mendata dalam tingkat simbolik

Membaca secara selektif di tingkat sinopsis, di mana peneliti tidak perlu membaca seluruh sumber pustaka, namun hanya perlu menangkap garis besar isinya. Peneliti dapat memeriksa judul buku, membaca judul bab dan subbab, serta mencatat unit-unit kecil yang ada dalam daftar isi buku tersebut. Dari sini, peneliti dapat menentukan bab atau subbab mana yang relevan untuk data penelitian.

2. Membaca dalam tingkat semantik.

Peneliti mengumpulkan data dengan membaca secara detail, mendalam, dan terperinci sehingga dapat mengekstrak esensi dari data tersebut. Kegiatan ini memerlukan ketelitian dan dedikasi dalam jangka waktu yang cukup lama.⁹

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), 309.

⁸ Ulya, *Metode Penelitian Tafsir* (Kudus: Nora Media Enterprise, 2010), 27

⁹ Ulya, *Metode Penelitian Tafsir* (Kudus: Nora Media Enterprise, 2010), 30

D. Teknik Analisis Data

Analisis data melibatkan pengorganisasian data yang terkumpul, yang dapat berupa catatan lapangan, komentar peneliti, gambar, foto, dokumen, laporan, artikel, dan lain-lain. Kegiatan analisis data mencakup pengaturan, pengurutan, pengelompokan, pemberian kode, dan kategorisasi data tersebut. Tujuannya adalah untuk menemukan tema dan konsep yang akan dijadikan dasar teori substansif.¹⁰ Analisis data dimulai sejak tahap pengumpulan data dan dilakukan secara intensif setelah peneliti meninggalkan lapangan. Proses ini membutuhkan konsentrasi, tenaga, dan pemikiran yang intensif dari peneliti. Selain analisis data, peneliti juga memerlukan pemahaman yang mendalam tentang kepustakaan untuk memvalidasi atau menjelaskan teori baru yang ditemukan.¹¹ Terdapat tiga cara untuk melakukan analisis data, yakni:

1. Reduksi Data

Reduksi data bisa membantu peneliti mengidentifikasi kode untuk aspek-aspek yang diperlukan. Informasi dari lapangan, awalnya dalam bentuk narasi rinci, kemudian disederhanakan, dipersingkat, dan difokuskan pada isu-isu kunci.¹² Proses pengurangan data melibatkan penyusunan ringkasan, pemilihan informasi penting, fokus pada inti masalah, identifikasi tema dan pola, serta eliminasi yang tidak relevan. Setelah pengumpulan data, ayat-ayat tersebut diatur berdasarkan kronologi penurunannya, dengan memperhitungkan konteks historis penurunan ayat (asbab al-nuzul), serta mengidentifikasi hubungan antara ayat-ayat tersebut dalam konteks surat yang bersangkutan.

Dengan cara ini, pengurangan data terkait dengan konsep *Taskhir* dalam Al-Qur'an akan menghasilkan pemahaman yang lebih terperinci, serta memudahkan

¹⁰ Afifudin dan Saebani Beni Ahmad, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 145.

¹¹ Afifudin dan Saebani Beni Ahmad, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 146.

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, kualitatif dan R & D)*, Alfabeta, Bandung 2010,338.

peneliti untuk mengumpulkan data tambahan dan menelusurinya ketika diperlukan.¹³

2. Display Data

Analisis ini dipertimbangkan dengan memperhatikan data yang terkait dengan konsep Taskhir dalam Al-Qur'an, terutama karena jumlah data yang terkumpul sangat besar. Analisis dilakukan dengan cara mengumpulkan data dan menarik kesimpulan untuk memetakan bagian-bagian detailnya dengan jelas.¹⁴ Selanjutnya, pembahasan disusun dalam kerangka yang tepat, sistematis, menyeluruh, dan lengkap, serta ditambahkan dengan hadis-hadis Nabi yang relevan. Setelah keseluruhan isi dari ayat-ayat yang dibahas tergambar, langkah berikutnya adalah mengumpulkan masing-masing ayat dalam kelompok uraian ayat atau mempertimbangkan antara yang umum dan yang khusus, mutlak dan terkait.

Dengan menyajikan data tersebut, informasi menjadi terorganisir dan tersusun dalam pola hubungan yang memudahkan pemahaman. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data melalui teks naratif sangat penting. Dengan menampilkan data yang ada, memudahkan pemahaman tentang situasi, serta merencanakan langkah selanjutnya berdasarkan pemahaman yang telah diperoleh.

3. Kesimpulan dan Verifikasi

Data yang dikumpulkan pertama kali diatur, dijelaskan, dan kemudian dianalisis. Langkah selanjutnya adalah melakukan penafsiran atau interpretasi data untuk menghasilkan kesimpulan. Melalui pengurangan data tersebut, kesimpulan awal dapat ditemukan, meskipun masih bersifat sementara dan umum. Namun, diperlukan pencarian data tambahan untuk mendalami kesimpulan tersebut secara lebih mendalam (*grounded*).¹⁵

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 341

¹⁴ Dadang Kahmad, *Metode Penelitian Agama* (Perspektif Ilmu Perbandingan Agama), (Bandung: Pustaka Setia, 2000), 103.

¹⁵ Dadang Kahmad, *Metode Penelitian Agama*, 103

verifikasi. Kesimpulan awal yang diajukan bersifat sementara dan dapat berubah jika tidak didukung oleh bukti-bukti yang kuat selama tahap pengumpulan data berikutnya. Namun, jika kesimpulan awal tersebut didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten ketika peneliti mengumpulkan data kembali, maka kesimpulan tersebut menjadi kredibel.¹⁶



¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 345